

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN LAMPIRAN	xv
HALAMAN ABSTRAK	xvii
HALAMAN ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Tujuan Penciptaan	6
1. Tujuan Khusus	6
2. Tujuan Umum	6
D. Manfaat Penciptaan	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Tinjauan Karya	8
F. Landasan Teori Penciptaan	16
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	23
B. Analisis Objek	25
C. Analisis Program	26
BAB III KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Konsep Karya	29
1. Konsep Estetik	29
2. Konsep Program ..	33

B. Metode Penciptaan	34
1. Persiapan	34
2. Elaborasi	34
3. Sintesis	34
4. Realisasi	35
a. Naskah.....	45
b. Shot list.....	46
c. Floorplan.....	47
d. Storyboard.....	48
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film SITI	8
Gambar 2.1 Poster Film <i>Sweeny Todd the Demon Barber</i>	10
Gamabr 2.2 Shot yang memperlihatkan pencahayaan <i>low key</i>	11
Gambar 3.1 Poster Film Joker	12
Gambar 3.2 Shot yang memperlihatkan pencahayaan Low Key.....	13
Gambar 4.2 Poster Film Dubilih.....	15
Gambar 5.1 Diagram Color Temprature	30
Gambar 6.1 Referensi Set/Lokasi Kafe film fiksi Kelabu.....	35
Gambar 6.2 Referensi Set/Lokasi Kafe film fiksi Kelabu.....	36
Gambar 6.3 Referensi Set/Lokasi kota.....	36
Gambar 6.4 Referensi Set/Lokasi Club malam.....	37
Gambar 6.5 Referensi Set/Lokasi Club malam	37
Gambar 6.6 Referensi Set/Lokasi ruang VIP.....	38
Gambar 6.7 Referensi Set/Lokasi Rumah putri.....	38
Gambar 7.1 Referensi Tone di film fiksi Kelabu	39
Gambar 7.2 Referensi Tone key di film fiksi Kelabu.....	39
Gambar 8.1 Referensi High key di film fiksi Kelabu.....	40
Gambar 8.2 Referensi High key di film fiksi Kelabu.....	40
Gambar 9.1 Referensi High key di film fiksi Kelabu.....	41
Gambar 9.2 Referensi High key di film fiksi Kelabu.....	41
Gambar 10.1 Referensi gambar & warna di film fiksi Kelabu.....	42
Gambar 10.2 Referensi gambar & warna di film fiksi Kelabu.....	42
Gambar 10.3 Referensi gambar & warna di film fiksi Kelabu.....	43
Gambar 10.4 Referensi gambar & warna di film fiksi Kelabu.....	43
Gambar 10.5 Referensi gambar & warna di film fiksi Kelabu.....	44
Gambar 11.1 Floor plan Scene 1 shot 1-9.....	50

Gambar 11.2 Storyboard Scene 1 shot 1-9.....	50
Gambar 12.1 Floor plan Scene 4 shot 1-5.....	52
Gambar 12.2 Storyboard Scene 4 shot 1-5.....	52
Gambar 12.3 Referensi <i>Tone High key</i> pada scene 1 dan 4.....	53
Gambar 13.1 Floor plan Scene 6 shot 1-3.....	54
Gambar 13.2 Storyboard Scene 6 shot 1-3.....	54
Gambar 13.3 Referensi <i>Tone High key</i> pada scene 6.....	55
Gambar 14.1 Floorplan Scene 7 shot 1-3.....	56
Gambar 14.2 Storyboard Scene 7 shot 1-3.....	56
Gambar 14.3 Referensi <i>tone high key scene 7</i>	58
Gambar 15.1 Floorplan Scene 23 shot 1-11.....	58
Gambar 15.2 Storyboard Scene 23 shot 1-11.....	59
Gambar 15.3 Referensi <i>tone high key scene 23</i>	60
Gambar 16.1 Floorplan Scene 24 shot 1-6.....	61
Gambar 16.2 Storyboard Scene 24 shot 1-6.....	61
Gambar 16.3 Referensi <i>tone high key 24</i>	62
Gambar 17.1 Floorplan Scene 10 shot 1-3.....	63
Gambar 17.2 Storyboard Scene 10 shot 1-3.....	63
Gambar 17.3 Referensi <i>tone Low key scene 10</i>	65
Gambar 18.1 Floorplan Scene 13 shot 1-3.....	65
Gambar 18.2 Storyboard Scene 13 shot 1-3.....	66
Gambar 18.3 Referensi <i>tone Low key scene 13</i>	67
Gambar 19.1 Floorplan Scene 14 shot 1-11.....	68
Gambar 19.2 Storyboard Scene 14 shot 1-11.....	68
Gambar 19.3 Referensi <i>tone Low key scene 14</i>	70
Gambar 20.1 Floorplan Scene 20 shot 1-3.....	70
Gambar 20.2 Storyboard Scene 20 shot 1-3.....	71
Gambar 20.3 Referensi <i>tone Low key scene 20</i>	72
Gambar 20.4 Referensi <i>tone Low key scene 20</i>	72
Gambar 21.1 Floorplan Scene 29 shot 1-6.....	73
	73

Gambar 21.2 Storyboard Scene 29 shot 1-6.....	75
Gambar 21.3 Referensi <i>tone Low key</i> scene 29.....	75
Gambar 22.1 Floorplan Scene 30 shot 1-3.....	76
Gambar 22.2 Storyboard Scene 30 shot 1-3.....	77
Gambar 22.3 Referensi <i>tone Low key</i> scene 30.....	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Storyline Film *Kelabu*
- Lampiran 2. Director Treatment`
- Lampiran 3. Profil Tokoh Film *Kelabu*
- Lampiran 4. Karakter Tokoh Film *Kelabu*
- Lampiran 5. Script Breakdown Sheet Film *Kelabu*
- Lampiran 6. Master Breakdown Film *Kelabu*
- Lampiran 7. Breakdown Art Film *Kelabu*
- Lampiran 8. Breakdown Location Film *Kelabu*
- Lampiran 9. Casting Report Film *Kelabu*
- Lampiran 10. Equipment List Film *Kelabu*
- Lampiran 11. Crew List Film *Kelabu*
- Lampiran 12. Budget Film *Kelabu*
- Lampiran 13. CV

ABSTRAK

Kehidupan di kota urban membuat tuntutan hidup yang besar juga, membuat orang-orang banyak yang terlilit hutang terhadap dept collector, maupun instansi pemerintahan lainnya. Pribadi orang-orang di kota urban lebih cenderung tidak peduli terhadap sesama. Film fiksi *Kelabu sendiri* mengangkat ide cerita seorang anak perempuan yang memperjuangkan orang tuanya. Berjuang untuk melunasi hutang orang tuanya tapi dipermainkan layaknya mainan oleh segelintir orang yang berkuasa dalam hal materi. Dilecehkan, diperbudak bahkan sampai dijadikan wanita penghibur.

Teknik yang di konsep oleh *Director of photography* meliputi teknik pencahayaan yaitu *High key & Low key*, *High key* adalah suatu teknik tata cahaya yang menciptakan batas tipis antara gelap & terang. *Low key* merupakan suatu teknik tata cahaya yang menciptakan batasan tegas antara gelap dan terang. Konsep ini bertujuan untuk memvisualisasikan perbedaan *Tone High key & Low key* dan membangun *mood* dalam film *Kelabu*.

Penggunaan *High key & Low key* diterapkan di beberapa scene, untuk *High key* yaitu pada scene 1, 4, 6, 7, 10, 23, 24. Untuk *Low key* yaitu pada scene 13, 14, 20, 29, 30 dengan *High key & Low key* ini penonton dapat membedakan perbedaan *mood* yang dihadirkan dalam film fiksi *Kelabu*.

Kata kunci : Film, Tone, High key, Low key, Kelabu, Mood

ABSTRACT

Life in an urban city makes life demands great too, leaving many people in debt to the dept collector, and other government agencies. Individuals in urban cities are more likely to not care about others. The fictional film Kelabu itself raises the idea of a girl who fights for her parents. Struggling to pay off his parents' debt but being played like a toy by a few people who are powerful in material matters. Harassed, enslaved and even made a comfort woman.

The technique conceptualized by the Director of photography includes lighting techniques, namely High key & Low key, High key is a lighting technique that creates a thin boundary between dark & light. Low key is a lighting technique that creates a strong line between dark and light. This concept aims to visualize the difference in Tone High key & Low key and build a mood in the film Kelabu.

The use of High key & Low key is applied in several scenes, for High key, namely in scenes 1, 4, 6, 7, 10, 23, 24. For Low keys, namely on scenes 13, 14, 20, 29, 30 with High key & This low key, the audience can distinguish the different moods that are presented in the fictional film Kelabu.

Keywords: Film, Tone, High key, Low key, Gray, Mood